

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosisatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi (Sujarweni, 2021). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, artikel, buku-buku sebagai teori. Sujarweni (2021). Bentuk data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data pendukung data primer seperti catatan, artikel, buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi objek penelitian. Metode pengumpulan data primer ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang spesifik dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dirancang secara sistematis dengan

pertanyaan-pertanyaan yang terfokus untuk menggali variabel-variabel yang diteliti, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengontrol kualitas dan validitas data yang diperoleh secara lebih baik.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode secara umum diartikan sebagai proses, cara, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka (*Field Research*)

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi pustaka merupakan Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2021)

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di Bandara Radin Inten II Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan langkah yang diambil selanjutnya setelah observasi dilakukan. Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data

dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan. Wawancara dilakukan jika data yang diperoleh melalui observasi kurang mendalam.

3. Observasi

Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah petugas *Aviation Security* (Avsec) di Bandara Radin Inten II Lampung 68 orang terdiri dari 17 orang karyawan organik, 51 orang karyawan *outsourcing* yang terdiri dari 56 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, metode sensus untuk pengambilan sampel adalah pendekatan penelitian di mana seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga setiap individu dalam populasi ikut serta dalam penelitian. Dengan kata lain, tidak ada subset atau kelompok yang dipilih secara acak; semua anggota populasi dianalisis untuk memperoleh data yang lengkap dan representatif (Hadi, 2020). Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 68 orang responden.

3.5 Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1 Variabel *Dependent*

Variabel dependen atau terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).

3.5.2 Variabel *Independent*

Variabel independen atau bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi (X_1), pelatihan (X_2) dan pengalaman kerja (X_3).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kompetensi (X_1)	Sutrisno (2020) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.	Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang dan digunakan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan secara efektif dan efisien.	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>understanding</i>) 3. Kemampuan (<i>skill</i>) 4. Nilai (<i>value</i>) 5. Sikap (<i>attitude</i>) 6. Minat (<i>interest</i>)	Likert

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
2	Pelatihan (X ₂)	Pelatihan adalah proses sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja individu dalam rangka memenuhi kebutuhan pekerjaan	Pelatihan adalah proses pembelajaran terstruktur yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang agar mampu menjalankan tugas atau pekerjaan dengan lebih baik dan profesional.	1. Peningkatan keterampilan teknis peserta 2. Pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab 3. Peningkatan motivasi dan komitmen kerja 4. Adanya perubahan positif dalam perilaku kerja	Likert
3	Pengalaman kerja (X ₃)	Pengalaman kerja adalah akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh seseorang melalui aktivitas dan tugas yang dijalankan dalam suatu pekerjaan selama periode waktu tertentu (Robbins & Judge, 2017).	Pengalaman kerja adalah lamanya waktu seseorang telah bekerja di suatu bidang atau posisi tertentu, serta jenis dan jumlah tugas yang pernah dilakukan selama masa kerja tersebut.	1. Lama bekerja 2. Jumlah tugas yang pernah dilakukan 3. Pengalaman menghadapi situasi khusus 4. Keterampilan yang diperoleh dari pengalaman 5. Peningkatan kompetensi seiring waktu 6. Pengalaman pelatihan dan pengembangan terkait pekerjaan	Likert
4	Kinerja (Y)	Gomes (2020) menyatakan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dalam periode waktu tertentu.	1. Kuantitas pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Kemandirian 4. Inisiatif 5. Adaptabilitas 6. Kerjasama	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur (Sugiyono, 2020). Pengujian ini digunakan untuk konsistensi alat ukur kuesioner agar mendapatkan pengukuran yang konsisten, jika pengukuran akan diulang kembali dan digunakan juga untuk mengukur validitas item setiap pertanyaan dengan cara mengkorelasikan antara nilai item selanjutnya dilakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi (Singarimbun, 2008). Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Pengajuan validitas instrumen dilakukan melalui program komputer.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (item)

N = Jumlah responden

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2020). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Item pertanyaan (pernyataan) dikatakan reliabel bila diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{alpha}} = 0,600$. Uji reliabilitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumennya berbentuk angket dan skala singkat. Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas yang dicari

$\sum S_i$ = jumlah varian skor pada tiap-tiap *item*

S_t = varian total

n = jumlah *item*

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

1. Uji Linieritas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi ataupun regresi linier. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0. Rumusan hipotesis:

H_0 : Model regresi berbentuk linier.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria:

- a. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak, H_a diterima

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Sugiyono, 2021). Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: kompetensi (X_1), pelatihan (X_2) dan pengalaman kerja (X_3) terhadap kinerja (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi

X_2 = Pelatihan

X_3 = Pengalaman kerja

et = Kesalahan penggunaan

3.7.5 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2021). Hipotesis yang dipakai adalah:

$H_0: b_i = 0$, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: b_i > 0$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.6 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2021).

a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas, yaitu:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Ha: Ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

- b. Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, maka:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen kedalam model (Sugiyono, 2021).